

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Keberadaan manusia sejak dari kelahirannyaterus mengalami perubahan-perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia yang merupakan makhluk hidup dengan akal budi memiliki potensi untuk terus berkembang. Sifat berkembangnya manusia menunjukkan ciri dinamisnya,artinya perubahan terjadi terus-menerus pada manusia baik fisik maupun mental.Tidak ada yang tidak berubah, kecuali perubahan itu sendiri. Salah satu perubahandalam diri manusia yaitu pendidikan.

Menurut Triwiyanto (2014: 23), pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Menurut Covey dalam Pratiwi (2015: 11), sikap proaktif sebagai kemampuan untuk memiliki kebebasan dalam memilih respon, kemampuan mengambil inisiatif dan kemampuan untuk bertanggung jawab atas pilihannya. Berdasarkan hasil observasi pada SMA Negeri 4 kupang, ditemukan kenyataan bahwa peserta didik masih kurang dalam menanggapi atau memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, hal tersebut dilihat pada saat guru memberikan pertanyaan dan

meminta peserta didik untuk mempertanggungjawabkan di depan kelas, peserta didik mengalami kesulitan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya inisiatif dari peserta didik.

Menurut Nurdin (2015:6), kemampuan numerik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan angka-angka dalam penggunaan fungsi-fungsi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik SMA Negeri 4 Kupang, didapatkan kenyataan bahwa peserta didik masih kurang memiliki kemampuan dalam memecahkan soal-soal dalam bentuk hitungan. Hal ini terbukti dengan rendahnya hasil ulangan dari beberapa mata pelajaran yang penerapannya berhubungan dengan angka-angka dan perhitungan.

Sikap proaktif ini akan melahirkan ide-ide baru yang kreatif dan berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Inisiatif dan proaktif menumbuhkan semangat untuk berani mencoba sesuatu yang baru, sedangkan kemampuan numerik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kecermatan dan kecepatan dalam penggunaan fungsi-fungsi hitung dasar. Dalam kaitannya dengan hasil belajar kimia, ketika peserta didik memiliki sikap proaktif serta inisiatif yang tinggi di dalam pembelajaran, maka akan sangat membantu peserta didik untuk menganalisis setiap permasalahan kimia sehingga peserta didik tidak akan sulit dalam belajar kimia dan hasil belajar peserta didik akan baik.

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di SMA. Dalam ilmu kimia terdapat materi yang berupa teori maupun dalam bentuk

perhitungan. Salah satu bagian dari materi kimia yaitu laju reaksi yang dipelajari pada kelas XI.

Berdasarkan data hasil ulangan harian materi pokok laju reaksi, tahun ajaran 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017, sebagian besar peserta didik pada kelas XI MIA 5SMA Negeri 4 kupang mempunyai nilai rata-rata ≤ 70 atau tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kimia kelas XI di SMA Negeri 4 adalah 75.

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Laju Reaksi Peserta Didik Kelas XI MIA SMA Negeri 4 Kupang

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata Laju Reaksi	
			Jumlah Skor	Rata-rata
1.	2014-2015	20	1340	67
2.	2015-2016	24	1636	68
3.	2016-2017	20	1340	67

(Sumber :guru mata pelajaran)

Salah satu model pembelajaran yang cocok dalam mengarahkan peserta didik pada sikap proaktif dan kemampuan numerik yaitu model pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dengan tipe *Numbered Head Together* (NHT). *Cooperative* berarti bekerja sama dan *learning* berarti belajar, jadi belajar melalui kegiatan bersama. Namun, tidak semua belajar bersama adalah *cooperative learning*, dalam hal ini belajar bersama melalui teknik-teknik tertentu.

Menurut Buchari, (2012: 85-86) *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil, bekerja sama. Keberhasilan dari model ini sangat tergantung pada kemampuan aktivitas anggota

kelompok, baik secara individual maupun dalam bentuk kelompok. *Cooperative learning* tidak sama dengan belajar kelompok, atau kelompok kerja, tapi memiliki struktur dorongan dan tugas yang bersifat *cooperative*, sehingga terjadi interaksi secara terbuka dan hubungan interpedependensi yang efektif.

Menurut Shoimin (2016:107-108), *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu strategi dari pembelajaran kooperatif dimana setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya.

Pada materi pokok tentang laju reaksi, terdapat beberapa praktikum yang akan dilakukan, oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe NHT (*Numbered Head Together*), dengan tujuan agar peserta didik bisa bekerja sama, sehingga tidak ada pemisahan antara peserta didik yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ” **Pengaruh Sikap Proaktif dan Kemampuan Numerik terhadap Hasil Belajar Kimia, dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada Materi Pokok Laju Reaksi Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2018/2019**”.

1.2.Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5SMANegeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - b. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 kupang tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana sikap proaktif peserta didik kelas XI MIA 5SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana kemampuan numerik peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 kupang tahun ajaran 2018/2019?

4. Hubungan

- a. Adakah hubungan antara sikap proaktif dengan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019?
- b. Adakah hubungan antara kemampuan numerik dengan hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019?
- c. Adakah hubungan antara sikap proaktif dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019?

5. Pengaruh

- a. Adakah pengaruh antara sikap proaktif terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019?
- b. Adakah pengaruh antara kemampuan numerik dengan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT

(*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019?

- c. Adakah pengaruh antara sikap proaktif dan kemampuan numerik dengan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar kimia pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajarankooperatif pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pada materi

pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019.

2. Untuk mengetahui sikap proaktif peserta didik kelas XI MIA 5SMA Negeri 4 kupang tahun ajaran 2018/2019.

3. Untuk mengetahui kemampuan numerik peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 kupang tahun ajaran 2018/2019.

4. Hubungan

a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap proaktif dengan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019.

b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan numerik dengan hasil belajar kimia dalam penerapan pendekatan pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019.

c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap proaktif dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4kupang tahun ajaran 2018/2019.

5. Pengaruh

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara sikap proaktif dengan hasil belajar kimia dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan numerik dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 kupang tahun ajaran 2018/2019.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara sikap proaktif dan kemampuan numerik dengan hasil belajar peserta didik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 5 SMA Negeri 4 kupang tahun ajaran 2018/2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Sekolah

Sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

2. Guru-guru

Agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan diminati para peserta didik.

3. Peserta didik

Agar dapat meningkatkan sikap proaktif dan kemampuan numerik sehingga peserta didik lebih mendalami konsep yang sedang dipelajari dengan mencari dan menemukan sendiri, mampu mencerna, menganalisis, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada tugasnya, aktif mengajukan pendapat, bertanya, menyanggah pendapat dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung, sehingga mampu merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri.

4. Peneliti

Digunakan untuk menambah wawasan dalam pengetahuan sehingga dapat memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dapat dijadikan model dalam mengajar sehingga penelitian ini merupakan salah satu cara untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

1.5.Batasan Istilah

1. Proaktif

Proaktif merupakan cerminan konkret berupa tindakan dalam melakukan sesuatu berdasarkan keluwesan siswa dalam

mempertimbangkan pemilihan respons terhadap peristiwa-peristiwa kehidupannya, kemampuan siswa untuk mengambil inisiatif, dan disertai dengan tanggung jawab terhadap segala peristiwa (Santoso,2004:180).

2. Kemampuan Numerik

Kemampuan numerik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan angka-angka dalam penggunaan fungsi-fungsi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Nurdin,2012:6).

3. *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif)

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan model atau acuan pembelajaran dimana didalam proses pembelajaran yang berlangsung, peserta didik mampu belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen atau dengan karakteristik yang berbeda-beda (Slavin, 2010).

4. *Numbered Head Together* (NHT)

Numbered Head Together (NHT) merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya (Shoimin, 2014:108).

1.6.Batasan Penelitian

Yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4Kupang.
2. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI
MIA 5 SMA Negeri 4 kupang.
3. Hasil belajar peserta didik.